

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Latar Obyek

a. Gambaran Umum MTsN 8 Tulungagung

Penelitian ini mengambil lokasi di MTsN 8 Tulungagung, sebuah lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Secara geografis lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung ini berada di desa pegunungan yaitu Desa Sumberdadap Kecamatan Pucanglaban, bagian dari desa-desa di Kabupaten Tulungagung.⁷³



Gambar 4.1: Lokasi Penelitian

Sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di sebuah desa pegunungan lembaga ini cukup mendapatkan sambutan

⁷³ Hasil observasi, 14 Desember 2020.

hangat dari masyarakat luas. Sejak berdiri dari tahun 1968 sebagai PGAP (Pendidikan Guru Agama Persiapan) Sumberdadap Pucanglaban Tulungagung yang berdiri berkat usaha yang gigih dari para tokoh masyarakat di desa yang digerakkan dan dipimpin secara langsung oleh Almarhum Khudori dan Drs. Muh. Amin. Lembaga ini terus mengalami perubahan demi perubahan sampai akhirnya berstatus negeri. Dalam keterangan tentang sejarah MTsN 8 Tulungagung dikemukakan bahwa sebagai wujud tanggung jawab, pada tanggal duapuluh delapan Agustus tahun seribu Sembilan ratus sembilanpuluh empat pengurus Yayasan Al Hikmah berusaha mengajukan permohonan melalui surat kepada Kementerian Agama untuk mengubah status menjadi Negeri. Upaya permohonan status negeri pada saat itu secara langsung ditangani oleh Muh. Marsam kepada Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan rekomendasi dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung. Saat itu tanggal tujuhbelas Maret tahun seribu sembilanratus sembilanpuluh tujuh terbitlah Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 107 Tahun 1997 tentang status negeri Madrasah Al Hikmah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban dengan nomor urut madrasah 173. Perkembangan selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Propinsi Jawa

Timur, Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung.⁷⁴

Status negeri lembaga ini pun akhirnya juga membawa berkah tersendiri. Karena seiring dengan pandangan umumnya masyarakat bahwa sekolah negeri lebih memberikan jaminan, maka setelah dinegerikan animo masyarakat untuk menyekolahkan pada lembaga ini semakin meningkat.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Tulungagung karenanya selalu berjuang menjadi lembaga yang benar-benar mampu memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Visi dan misi lembaganya diupayakan mampu menarik masa kependidikan kepada MTsN 8 Tulungagung. adapun visi misi MtsN 8 Tulungagung sebagai berikut:

Misi

Terwujudkan Madrasah yang istiqomah dalam beribadah, unggul dalam mutu dan peduli lingkungan dan sosial dalam rangka mewujudkan Indonesia berdaulat, mandiri yang berkarakter disemangati jiwa gotong royong.

Visi

- 1) Mewujudkan nilai – nilai agama bagi kehidupan warga madrasah yang dapat beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.

⁷⁴ Blog MTsN 8 Tulungagung diunggah pada 15Maret 2020.

- 2) Mewujudkan warga madrasah yang memiliki kedisiplinan dan ketertiban serta keteguhan yang tinggi dalam beribadah dan belajar.
- 3) Mewujudkan warga madrasah yang tangguh, berkualitas dan berkarakter serta memiliki kompetensi secara nasional
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Melaksanakan pendidikan sesuai 8 pengembangan standart pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mewujudkan manajemen berbasis madrasah terstandar.
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk meraih prestasi secara nasional maupun internasional dengan berbasis ICT.
- 7) Mewujudkan budaya belajar dan belajar berbudaya, serta semangat jiwa bergotong royong.
- 8) Mewujudkan Madrasah Adiwiyata yang mendukung upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- 9) Mewujudkan kemampuan dalam mengembangkan seni dan budaya yang tangguh dan kompetitif.
- 10) Mewujudkan kurikulum 2013 sesuai kebutuhan madrasah dengan berlandaskan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

b. Pendidik MTsN 8 Tulungagung

Pendidik merupakan bagian penting dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Di tangan pendidik terletak masa depan pendidikan. Bahkan posisi pendidik tidak dapat digantikan oleh apa dan siapapun, termasuk oleh kecanggihan teknologi.

Adapun yang dimaksud dengan pendidik di sini adalah tenaga guru yang ada di MTsN 8 Tulungagung. Menurut data yang dikumpulkan, pendidik di MTsN 8 Tulungagung ini berjumlah 47 orang yang kesemuanya sudah memenuhi standar S-1 dan bahkan ada beberapa yang sudah menempuh jenjang S-2. Menurut data lembaga hanya terdapat dua orang yang berpendidikan setingkat SMA yaitu Bendahara Sekolah dan Tenaga Administrasi.

c. Siswa MTsN 8 Tulungagung

Selain pendidik, adalah siswa bagian yang penting dalam kegiatan pendidikan. Siswa merupakan bahan yang diproses untuk menjadi output lembaga. Pada setiap lembaga pendidikan siswa merupakan pusat tujuan kegiatan, apapun kegiatan lembaga tujuannya adalah tercapainya tujuan pendidikan yang berbasis kepada siswa.

Animo masyarakat untuk bersekolah di MTsN 8 Tulungagung ini cukup baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa secara keseluruhan.

Tabel 4.1
Jumlah Siswa dalam Rombel MTsN 8 Tulungagung

Rombel	Kelas	L	P	Jumlah
1	7A	9	17	26
2	7B	12	18	30
3	7C	14	16	30
4	7D	14	18	30
5	7E	14	16	30
6	7F	10	10	20
JUMLAH		73	93	166
1	8A	10	20	30
2	8B	12	20	32
3	8C	12	20	32
4	8D	12	20	32
5	8E	12	20	32
JUMLAH		58	100	158
1	9A	13	20	33
2	9B	14	18	32
3	9C	14	18	32
4	9D	14	18	32
5	9E	14	18	32
JUMLAH		69	92	161

Sumber: Bank Data MTsN 8 Tulungagung

Secara keseluruhan siswa MTsN 8 Tulungagung adalah 485 siswa. Jumlah siswa sebanyak itu berasal dari berbagai wilayah desa di kecamatan Pucanglaban.

2. Uji Validitas

Validitas dan reliabilitas instrument penelitian harus terukur dengan baik. Oleh karena itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan mengetahui kualifikasi validitas dan reliabilitas instrument penelitian variable O_1 , karenanya sebelum dipergunakan untuk penggalan data instrument terlenih dahulu dicobakan terhadap responden dengan mencobakan instrument yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam pelaksanaannya instrumen yang dipergunakan memuat 54 (limapuluh

empat) pertanyaan yang nantinya dipergunakan untuk *pretest* dan *post test* terdapat.

Validitas pertanyaan dalam tes dinilai mempunyai nilai valid apabila mempunyai nilai korelasi $> r_t 0,3$.

Dalam upaya pengujian instrumen tes yang dipergunakan untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen, karenanya apabila pada saat pengujian awal belum valid, selanjutnya akan diperbaiki dan diujikan kembali. Adapun hasil pengujian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Sebaran Instrumen untuk Uji Coba

No	Sandi	Radit									
1	3	1	16	3	3	32	2	1	47	1	2
2	3	2	17	2	2	33	3	1	48	1	2
3	3	2	18	1	2	34	1	2	49	2	1
4	4	4	19	1	1	35	2	2	50	2	1
5	4	4	21	1	2	36	2	2	51	2	2
6	4	3	22	2	2	37	2	1	52	2	2
7	2	1	23	2	2	38	2	2	53	2	1
8	1	2	24	1	2	39	1	1	54	1	1
9	4	4	25	1	1	40	2	2			
10	4	4	26	2	1	41	2	2			
11	1	2	27	2	2	42	1	2			
12	1	2	28	1	2	43	2	1			
13	4	3	29	1	2	44	1	1			
14	4	3	30	1	2	45	2	3			
15	2	1	31	2	2	46	1	1			

Setelah data terkumpul selanjutnya dihitung menggunakan mesin hitung SPSS versi 16.00 for windows.

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ind_1.1	21.50	4.500	1.000	.481
Ind_1.2	20.50	4.500	1.000	.481
Ind_1.3	21.00	2.000	.500	.542
Ind_1.4	22.00	2.000	.600	.542
Ind_1.5	21.50	.500	1.000	4.333
Ind_1.6	21.50	.500	1.000	4.333
Ind_1.7	21.00	2.000	.500	.542
Ind_1.8	21.00	2.000	.700	.542
Ind_1.9	22.00	2.000	.500	.542
Ind_1.10	22.00	2.000	.500	.542
Ind_1.11	21.00	2.000	.700	.542
Ind_1.12	21.00	2.000	.800	.542
Ind_1.13	21.50	.500	1.000	4.333
Ind_1.14	21.50	.500	1.000	4.333

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ind_2.1	15.50	4.500	1.000	.250
Ind_2.2	15.50	.500	1.000	-6.750
Ind_2.3	15.50	.500	1.000	-6.750
Ind_2.4	14.50	.500	1.000	-6.750
Ind_2.5	15.50	4.500	1.000	.250
Ind_2.6	15.00	2.000	.430	-1.125
Ind_2.7	15.50	.500	1.000	-6.750
Ind_2.8	15.00	2.000	.530	-1.125
Ind_2.9	15.50	.500	1.000	-6.750
Ind_2.10	15.50	4.500	1.000	.250

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ind_3.1	29.50	.500	.430	12.667
Ind_3.2	29.50	.500	.600	12.667
Ind_3.3	30.50	.500	.420	12.667
Ind_3.4	30.00	.000	.530	∞
Ind_3.5	29.50	4.500	1.000	.000
Ind_3.6	30.00	.000	.720	∞
Ind_3.7	30.00	2.000	1.000	2.111
Ind_3.8	30.00	2.000	1.000	2.111
Ind_3.9	30.00	.000	.320	∞
Ind_3.10	30.00	.000	.420	∞
Ind_3.11	29.50	.500	.530	12.667
Ind_3.12	29.50	.500	.610	12.667
Ind_3.13	30.50	.500	.470	12.667
Ind_3.14	30.00	.000	.370	∞
Ind_3.15	30.00	.000	.480	∞
Ind_3.16	30.50	.500	.540	12.667
Ind_3.17	29.50	.500	.650	12.667
Ind_3.18	29.50	.500	.710	12.667
Ind_3.19	30.00	2.000	1.000	2.111
Ind_3.20	30.50	.500	.620	12.667

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ind_4.1	12.50	.500	.370	4.500
Ind_4.2	12.50	.500	.450	4.500
Ind_4.3	13.00	2.000	1.000	.000
Ind_4.4	13.00	.000	.420	∞
Ind_4.5	13.50	.500	.510	4.500
Ind_4.6	13.00	.000	.340	∞
Ind_4.7	13.00	.000	.610	∞
Ind_4.8	13.50	.500	.440	4.500
Ind_4.9	13.00	2.000	1.000	.000
Ind_4.10	13.50	.500	.490	4.500

Keterangan: Ind = Indikatorsoal

Berdasar hasil hitung di atas diperoleh data Corrected item total correlation $> r_t$ 0,3. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa instrumen yang dipergunakan untuk penggalan data penelitian ini valid.

3. Analisa Hasil Penelitian

Data-data penelitian sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji data sebagai persiapan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil *Pre Test Post Test*

Sandi			Radit			Sandi			Radit		
No	Pre	Post									
1	3	1	1	4	3	31	1	2	31	2	2
2	3	2	2	4	4	32	4	3	32	1	2
3	3	2	3	4	4	33	4	3	33	1	2
4	3	3	4	4	4	34	2	2	34	4	3
5	2	2	5	3	3	35	2	1	35	3	3
6	2	3	6	3	4	36	2	2	36	3	3
7	2	1	7	3	4	37	3	3	37	4	3
8	1	2	8	3	3	38	3	3	38	3	3
9	2	2	9	4	3	39	3	3	39	3	3
10	3	2	10	4	3	40	3	2	40	3	4
11	1	2	11	3	4	41	3	3	41	3	3
12	1	2	12	3	4	42	3	3	42	3	2
13	3	3	13	4	4	43	4	3	43	3	3
14	2	3	14	3	3	44	2	3	44	3	3
15	2	1	15	3	4	45	2	3	45	4	3
16	3	2	16	4	4	46	3	2	46	2	3
17	2	2	17	3	3	47	2	3	47	2	3
18	1	1	18	3	3	48	3	2	48	3	3
19	1	2	19	4	3	49	3	3	49	2	2
20	3	1	20	2	1	50	3	4	50	3	3
21	3	2	21	3	2	51	3	4	51	3	4
22	3	2	22	2	2	52	3	3	52	4	3
23	4	4	23	1	1	53	3	3	53	3	3
24	4	4	24	1	2	54	3	4	54	3	3
25	4	3	25	1	2						
26	2	1	26	2	2						
27	1	2	27	2	2						
28	4	4	28	1	1						
29	4	4	29	1	1						
30	1	2	30	2	2						

Beberapa hal yang perlu diuji selanjutnya dikemukakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan dengan tujuan mengetahui distribusi residual dari hasil-hasil penelitian. Untuk mengetahui nilai residual itu berdistribusi normal atau tidak, data dianalisis menggunakan uji klasik normalitas kolmogorov smirnov Z, dengan bantuan computer program SPSS Versi 16.0 for wodows dengan criteria pengambilan kesimpulan apabila nilai hitung lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi normal.

Tabel 4.5

UJI NORMALITAS KOLMOGOROV SMIRNOV Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post Test
N		2	2
Normal Parameters ^a	Mean	97.50	171.00
	Std. Deviation	.707	1.414
Most Extreme Differences	Absolute	.260	.260
	Positive	.260	.260
	Negative	-.260	-.260
Kolmogorov-Smirnov Z		.368	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.999
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas tersebut diperoleh hasil $0.999 > 0.05$ maka dapat dinyatakan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji status sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini

dipergunakan untuk persyaratan dalam analisis independent sampel T. adapun kriteria pengujiannya apabila hasil uji signifikansi > 0.05 . Dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.729E15	1	2	.060

Hitungan pada table di atas diperoleh nilai signifikansi $0.060 > 0.05$ berarti distribusi data homogen.

4. Analisa Data

Hasil uji yang diperoleh dari *pre test* dan *post test* terhadap dua orang siswa yang telah diberi perlakuan dengan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online*. Data penelitian yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan bantuan mesin hitung SPSS versi 16.0. Sebelum mengemukakan hasil penghitungan terlebih dahulu perlu dikemukakan dasar pengambilan kesimpulannya, sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2 tailed) < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test*.
- b. Jika nilai sig. (2 tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.7
Hasil Hitung Sampel Tes

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed			65.740	2	.000	-73.500	1.118	-78.311	-68.689
	Equal variances not assumed			65.740	1.471	.002	-73.500	1.118	-80.419	-66.581

Sumber: olahan SPSS Versi 16.0 for windows

Berdasarkan hasil hitungan SPSS versi 16.0 for windows diperoleh nilai sebagai berikut:

Hasil hitungan independent sampel test diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan *pre test* dan *post test*.

Guna mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan menggunakan uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Korelasi

		KontrakPerilaku	Kecan.G.Online
KontrakPerilaku	Pearson Correlation	1	-1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	2	2
Bismillah-Uji Kecan.G.Online	Pearson Correlation	-1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.
	N	2	2

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

hasil menunjukkan korelasi Pearson di perolehan nilai $0.01 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan

B. Pengujian Hipotesis

Hasil *pretest* terhadap anak sebelum diberlakukan kontrak perilaku dan *post test* sesudah diberlakukan kontrak perilaku kepada dua orang siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh sesudah penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

H_1 : Terdapat pengaruh sesudah penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

Kriteria perbandingan:

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_2 .

2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_2 .

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi $0.01 < 0,05$ berarti terdapat korelasi. Dengan demikian tolak H_0 dan H_1 yang berbunyi “terdapat pengaruh penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung” diterima.

Untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_2 .
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_2 .

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi $t = 0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan uji t apabila nilai signifikansi < 0.05 maka dinyatakan sangat berpengaruh.

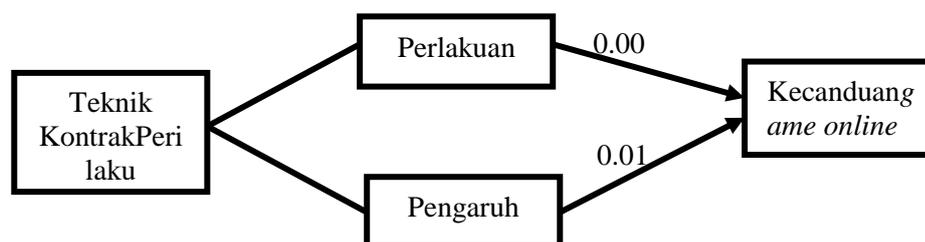
C. Pembahasan

Merujuk pada hasil penelitian sebagaimana paparan di atas diketahui bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

2. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan penerapan teknik kontrak perilaku dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung.

Berdasar pada kajian dan hasil penelitian ini dapat dikemukakan suatu korelasi dalam gambaran sebagai berikut:



Gambar 4.2 Paradigma Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebagaimana telah disampaikan selanjutnya dapat diambil interpretasi:

1. Semakin intensif penerapan kontrak perilaku maka upaya mengatasi kecanduan *game online* pada siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung akan semakin baik hasilnya.
2. Semakin ditingkatkan penerapan kontrak perilaku maka akan semakin berpengaruh positif dalam mengatasi kecanduan *game online* siswa kelas VIII di MTsN 8 Tulungagung..

Merujuk pada hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa penerapan teknik kontrak perilaku untuk mengatasi kecanduan *game online* pada siswa relatif dapat dipertanggungjawabkan. Artinya bahwa teknik

kontrak perilaku cukup dapat direkomendasikan sebagai teknik guna mengatasi permasalahan kecanduan *game online* bagi siswa.

Bukti kelayakan teknik ini sebenarnya juga telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, antara lain oleh Nabila dkk yang mengkaji tentang layanan konseling kontrak perilaku terhadap perilaku mencontek siswa yang menghasilkan kesimpulan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku berpengaruh terhadap perilaku mencontek siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang.⁷⁵ Dalam kaitan ini hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan perilaku mencontek siswa setelah diberikan *treatment* konseling kelompok dengan teknik kontrak perilaku mengalami penurunan sebesar 17,3.⁷⁶

Penelitian serupa dengan menerapkan teknik kontrak perilaku dilakukan oleh Sriwahyuni. Penelitian dengan judul Teknik *Behavior Contract* untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Peserta Didik *Low Vision* ini menghasilkan kesimpulan bahwa hasil pemberian intervensi terlihat adanya penurunan perilaku hiperaktif yang cukup signifikan pada subjek. Penurunan frekuensi yang terjadi adalah 39,99%, yang berarti bahwa penggunaan *behavior contract* ini memberi pengaruh terhadap pengurangan perilaku hiperaktif pada subjek.⁷⁷ Intinya bahwa teknik kontrak perilaku memiliki cukup alasan untuk dipergunakan sebagai teknik

⁷⁵ Madya Nabila, *et.al.*, Pengaruh Layanan Konseling dengan Teknik Kontrak Perilaku terhadap Perilaku Mencontek Siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang, *Suluh Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 6 No. 1 September 2020, hal. 54.

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ Irna Sriwahyuni, Neni Meiyani, Teknik *Behavior Contract* untuk Mengurangi Perilaku Hiperaktif pada Peserta Didik *Low Vision*, *Jurnal Jassi_Anakku Vol. 9 No. 1 Juni 2018*, hal. 53.

guna mengatasi permasalahan negatif yang dihadapi oleh siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanduan *game online* pada anak dapat diatasi dengan konseling menggunakan teknik kontrak perilaku.